SYIRKAH
(Jurnal Ekonomi Syariah)

SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 02 (2025), Hal. 233-240

DIGITAL INDEX & ISLAMICITY SCORE: PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS DAN RESPON PERBANKAN SYARIAH PASCA PANDEMI

Juhairatun Nisa[1], Firda Gusmiarsih[2], Mu'azzin[3], Oki Purwito[4], Ahadiah Agustina[5]

[1,2,3,4,5]Universitas Muhammadiyah Mataram
jhrtnnsaaa@gmail.com

Kata Kunci:
Digital index; islamicity score; profitabilitas; perbankan syariah; pasca pandemi; integrative review; keuangan syariah.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh digital index dan islamicity score terhadap profitabilitas serta respons perbankan syariah pasca pandemi covid-19. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research berbasis integrative review, penelitian ini mereview literatur ilmiah dari google scholar, scopus, doaj, dan scispace dalam rentang tahun 2015–2024. Kriteria inklusi mencakup artikel yang relevan dengan minimal dua dari tiga variabel utama: digitalisasi, islamicity index, dan profitabilitas. Data dianalisis secara tematik dengan content analysis untuk mengidentifikasi pola hubungan dan sintesis konseptual. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi mendorong efisiensi dan perluasan layanan, sementara islamicity score memperkuat kepercayaan nasabah melalui kepatuhan prinsip syariah. Integrasi keduanya menghasilkan pendekatan baru berbasis digital-islamicity composite index yang dinilai mampu menjadi indikator prediktif terhadap kinerja keuangan dan etis bank syariah, terutama dalam menghadapi krisis global. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan model kuantitatif berbasis indeks komposit serta kajian longitudinal pasca pandemi untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan sektor keuangan syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

Keywords:
Digital index; islamicity score; profitability; islamic banking; post-pandemic; integrative review; islamic finance.

Abstrak

This study aims to examine the effect of digital index and islamicity score on profitability and the response of Islamic banking after the Covid-19 pandemic. Using a qualitative approach with an integrative review-based library research method, this study reviewed scientific literature from google scholar, scopus, doaj, and scispace in the range of 2015-2024. Inclusion criteria included articles relevant to at least two of the three main variables: digitization, islamicity index, and profitability. Data were analyzed thematically with content analysis to identify patterns of relationships and conceptual synthesis. The results show that digitalization drives efficiency and service expansion, while the islamicity score strengthens customer trust through compliance with sharia principles. The integration of the two results in a new digital-islamicity composite index-

based approach that is considered capable of being a predictive indicator of the financial and ethical performance of Islamic banks, especially in the face of the global crisis. This research recommends the development of a quantitative model based on a composite index as well as post-pandemic longitudinal studies to support the stability and growth of an inclusive and sustainable Islamic financial sector.

PENDAHULUAN

Digital adoption dalam perbankan syariah merujuk pada pemanfaatan teknologi seperti mobile banking, AI, dan blockchain untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kepatuhan syariah (Fitria, 2025; Abbasi & Weigand, 2017). Sementara itu, Islamicity index (atau Islamicity Performance Index/IPI) digunakan untuk mengukur sejauh mana lembaga perbankan mematuhi prinsip-prinsip syariah, mencakup aspek seperti profit-sharing ratio, zakat, dan income Sharia vs non-Sharia (Alamah & Nadhirah, 2025; Hameed et al., 2004). Konsep profitabilitas perbankan diukur melalui rasio Return on Assets (ROA), yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan laba (Al-Masharif, 2023; Atikah & Nadhirah, 2025).

Empiris menunjukkan bahwa adopsi layanan perbankan elektronik (e-banking dan fintech) secara signifikan meningkatkan profitabilitas bank syariah, misalnya di Sub-Sahara Afrika (Fitzgerald et al., 2023). Studi di Yordania menemukan korelasi positif antara fintech (online/mobile banking) dan kinerja keuangan bank syariah (Fitria, 2023). Negara-negara Asia Barat juga menunjukkan bahwa digitalisasi memperluas inklusi dan efisiensi operasional, dan mendorong profitabilitas (Abbasi & Weigand, 2017).

Beberapa penelitian Indonesia dan Malaysia membuktikan IPI memiliki pengaruh positif terhadap ROA, misalnya penelitian Alamah dan Nadhirah (2025) dan Putri & Gunawan (2019), khususnya aspek zakat dan income Sharia. Penelitian lain menemukan bahwa IPI adalah indikator signifikan profitabilitas bank syariah lintas negara (Putri & Gunawan, 2019). Namun, temuan di BPR Syariah Jawa Timur menunjukkan bahwa variabel PSR tidak signifikan (Atlantis-Press, 2021), menunjukkan kontestasi hasil di antara segmen pasar lokal.

Beberapa studi menyatakan bahwa kombinasi IPI dan digitalisasi dapat meningkatkan stabilitas dan profitabilitas perbankan syariah (Emerald, 2023). Sementara itu, Islamicity terbukti memperkuat stabilitas dan profitabilitas institusi perbankan dual-system (korupsi sebagai variabel moderasi) (Emerald, 2022). Namun, integrasi IPI dan digital adoption secara empiris, misalnya melalui model interaksi yang masih jarang dikaji secara komprehensif.

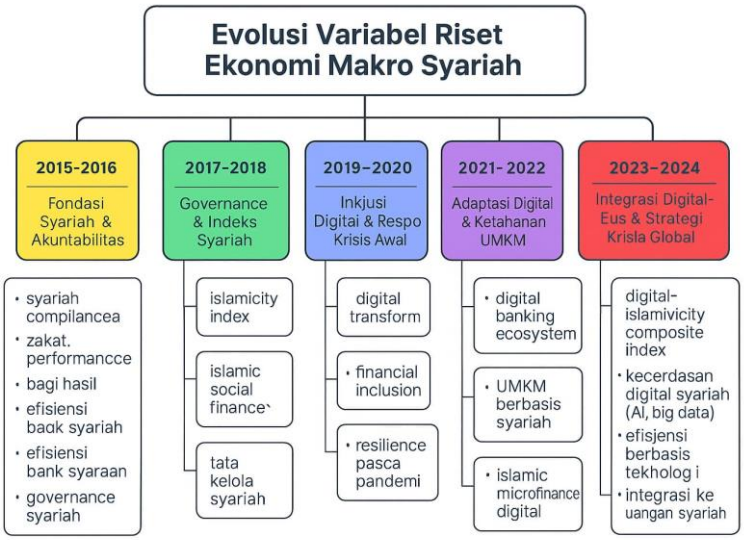
Studi komparatif antara bank Islam dan konvensional menemukan performa ROAA bank syariah cenderung lebih rendah, meski belum terganggu oleh pandemi pada 2020 (PLOS One, 2024). Namun, bank Islam yang lebih muda dan lebih kecil relatif memperoleh manfaat dari skala ekonomi teknologi digital dalam meningkatkan ROAA (PLOS One, 2024). Hal ini menunjukkan potensi sinergis antara digitalisasi, Islamicity, dan ukuran institusi dalam mendorong profitabilitas.

Dari tinjauan di atas terlihat digitalisasi dan Islamicity masing-masing berperan positif terhadap profitabilitas. Namun, belum ada penelitian yang secara empiris menguji pengaruh gabungan (composite index) digital index dan Islamicity score terhadap profitabilitas bank syariah, khususnya dengan analisis sebelum dan pasca-COVID menggunakan data panel. Novelty paper ini adalah pengembangan Digital-Islamicity Composite Index dan aplikasinya dalam model perbandingan pre- dan post-pandemic untuk mengukur efeknya terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pengaruh Digital-Islamicity Composite Index terhadap profitabilitas dan memahami perubahan pengaruhnya akibat dampak pandemi sesuai judul penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research dengan metode integrative review, yaitu metode tinjauan sistematis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu untuk merumuskan sintesis teoritik dan empirik yang komprehensif mengenai hubungan antara Digital-Islamicity Composite Index dan profitabilitas perbankan syariah. Pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam terhadap variabel-variabel konseptual dan operasional yang telah digunakan dalam studi sebelumnya (Torraco, 2005). Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya mengumpulkan informasi secara deskriptif, tetapi juga menyatukan dan mengevaluasi perbedaan temuan serta mengidentifikasi celah (research gap) dalam literatur yang ada.

Data literatur diperoleh dari empat sumber utama yang kredibel dan bereputasi, yaitu: Google Scholar, Scopus, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan SciSpace. Artikel yang dipertimbangkan terbatas pada publikasi ilmiah dalam rentang waktu 2015–2024 untuk memastikan relevansi dan kekinian data. Kriteria inklusi meliputi artikel berbahasa Inggris atau Indonesia yang membahas minimal dua dari tiga variabel utama: digitalisasi, Islamicity index, dan profitabilitas (diukur dengan ROA/ROE/ROAA). Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel non-peer reviewed, duplikat publikasi, opini, berita, dan makalah konferensi yang tidak terverifikasi secara akademik.



Mindmap yang disusun berdasarkan evolusi variabel riset dari 2015 hingga 2024 mencerminkan transformasi paradigmatik dalam studi ekonomi makro syariah. Pada awalnya, fokus utama penelitian berkutat pada dimensi kepatuhan syariah konvensional seperti zakat, rasio bagi hasil, dan akuntabilitas spiritual. Hal ini menunjukkan bahwa agenda ilmiah pada periode tersebut berfokus pada penguatan identitas dan fondasi teologis institusi keuangan syariah. Seiring dengan masuknya periode 2017–2018, diskursus mulai bergeser ke arah tata kelola (governance) dan stabilitas institusi, serta pengukuran baru seperti islamicity index yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas syariah secara holistik.

Memasuki era digital dan krisis global, tahun 2019 hingga 2024 menunjukkan lonjakan signifikan pada variabel terkait digitalisasi, fintech islami, dan ketahanan (resilience). Munculnya covid-19 menjadi pendorong utama pergeseran fokus riset ke digital

adoption dan integrasi teknologi dalam mendukung usaha riil dan keberlanjutan perbankan syariah. Tahun 2023–2024 ditandai oleh kemunculan pendekatan integratif seperti digital-islamicity composite index yang menyatukan kepatuhan syariah dan efisiensi teknologi sebagai respons terhadap tantangan profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa arah riset kontemporer mengarah pada pendekatan multi-dimensional yang menyeimbangkan nilai-nilai syariah dan efisiensi digital dalam konteks global yang dinamis.

Proses pencarian literatur dimulai dengan menggunakan kata kunci kombinasi seperti: "digital index" AND "Islamic banking" AND "ROA", "Islamicity Index" AND "profitability", "digital adoption in Islamic finance", dan "sharia banking performance pre post pandemic". Penyaringan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah seleksi berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai relevansi awal, sedangkan tahap kedua menelaah isi penuh artikel untuk memastikan kesesuaian metodologis dan keselarasan variabel. Setiap artikel yang memenuhi kriteria kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis studi (empiris, teoretis, atau review), pendekatan analisis (kuantitatif, kualitatif, atau mixed method), serta lokasi dan tahun publikasi.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara tematik dan dikategorikan sesuai variabel utama yang telah ditentukan. Teknik content analysis digunakan untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel dan sintesis teoretis dikembangkan untuk menggambarkan keterkaitan logis di antara konsep. Validitas kajian dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil dari berbagai jurnal dan publisher. Keandalan data dijaga dengan proses seleksi yang transparan dan replikasi jejak pencarian (search traceability) yang terdokumentasi (Snyder, 2019). Integrative review ini diharapkan memberikan konstruksi teori baru atau model konseptual yang relevan untuk penelitian lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah

Digitalisasi telah muncul sebagai kekuatan transformasional dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah, terutama di Indonesia. Dengan munculnya bank digital, perbankan syariah dapat menawarkan layanan yang lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan prinsip syariah. Menurut Handayani dan Anisa, bank digital syariah bertujuan untuk memfasilitasi inklusi keuangan dan menawarkan layanan yang praktis kepada nasabah sehingga mereka tidak perlu datang ke kantor cabang [1]. Penelitian Shanti et al. juga menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas bank, dengan bukti bahwa model bisnis digital mampu meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas operasional [2].

Dalam konteks perbankan syariah, penggunaan kecerdasan dan inovasi teknologi, seperti yang dijelaskan oleh Mahfuz, menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam layanan perbankan bukan hanya meningkatkan aksesibilitas tetapi juga meningkatkan kinerja finansial bank syariah [3]. Di samping itu, Basri et al. menemukan bahwa kecerdasan intelektual di bank syariah di Indonesia berkontribusi positif

[1] Disfa Lidian Handayani and Widiya Nur Anisa, "Analisis Strategi Bisnis Bank Digital Syariah Di Indonesia," *AL-Muqayyad* 6, no. 2 (2023): 151–65, https://doi.org/10.46963/jam.v6i2.1324.
[2] Riris Shanti et al., "Role of Digital Transformation on Digital Business Model Banks," *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 23 (2023), https://doi.org/10.3390/su152316293.
[3] Muhammad Mafuz, "Analysis of Sharia Bank Financial Performance in the Digital Era" 6, no. 3 (2024): 491–96.

terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan dan inovasi sangat penting dalam meningkatkan performa keuangan [4].

2. Kontribusi Islamicity Score terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Islamicity Score, sebuah kerangka kerja analitis yang berfokus pada kinerja perbankan syariah, memainkan peran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank syariah. Skor ini menilai nilai-nilai materialistis dan spiritual yang selaras dengan prinsip-prinsip Syariah, menawarkan wawasan tentang keberlanjutan keuangan dan kepatuhan etis dalam transaksi keuangan [5]. Penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara Islamicity Score dan kesehatan keuangan bank syariah di berbagai yurisdiksi, dengan studi yang menggambarkan bahwa bank yang menunjukkan Islamicity Score yang tinggi sering kali menunjukkan kinerja operasional dan manajemen risiko yang lebih baik [6].

Islamicity Financial Performance Index berfungsi sebagai alat yang komprehensif untuk mengukur efektivitas bank syariah dalam mematuhi metrik profitabilitas dan kepatuhan syariah [7]. Indeks ini mengintegrasikan berbagai rasio keuangan, termasuk rasio bagi hasil dan rasio kinerja zakat, yang menekankan pada distribusi kekayaan yang adil - prinsip-prinsip yang sangat penting dalam keuangan syariah. Temuan menunjukkan bahwa bank-bank dengan kerangka kerja tata kelola syariah yang kuat cenderung mengungguli bank-bank lain berdasarkan Islamicity Score, sehingga menumbuhkan kepercayaan dan loyalitas nasabah yang lebih besar, yang sangat penting bagi stabilitas dan pertumbuhan keuangan [8].

3. Sinergi Digitalisasi dan Islamicity Score dalam Merespons Krisis: Pembelajaran Pasca Pandemi

Dalam menanggapi krisis yang dihadapi, digitalisasi dan penerapan Islamicity Score telah menjadi elemen penting bagi pengembangan usaha riil seperti UMKM di Indonesia, terutama pasca pandemi COVID-19. Digitalisasi dalam konteks ini merujuk pada adopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis, sedangkan Islamicity Score adalah metrik yang menilai kesesuaian praktik bisnis dengan prinsip-prinsip syariah.

---

[4] Rara Genta Munggarani Basri, Rahmat Mulyana, and Hendri Tanjung, "The Influence of Intellectual Capital on Islamic Banks Profitability: A Mediation Analysis of Non-Profitability Performance and Islamicity Financial Performance Index," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 13, no. 2 (2021): 275–88, https://doi.org/10.15408/aiq.v13i2.23038.

[5] Raja Ria Yusnita, "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2019): 12–25, https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).3443.

[6] Md. Bokhtiar Hasan et al., "Role of Risk Disclosure on Creditworthiness and Driving Forces of Risk Disclosure of Banks: Islamic vs Conventional Banks," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 16, no. 5 (January 2023): 892–909, https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2022-0008; Muhammad Hussain Qureshi and Rukhsana Kalim, "How Shariah Compliance and Traditional Banks Are Performing? A Case of Pakistan," *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 4, no. 3 (2018): 6–20, https://doi.org/10.25272/ijisef.416706.

[7] Dinaroe Dinaroe, Indra Mulya, and Evi Mutia, "Islamicity Financial Performance Index Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 5, no. 1 (2019): 99–112, https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14217.

[8] Admir Meskovic, Emira Kozarevic, and Alija Avdukic, "The Influence of National and Individual Islamic Governance on Islamic Banks' Social Performance," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 15, no. 6 (2024): 911–41, https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2022-0077; Nanda Suryadi and Sri Lestari, "PENGARUH PROFITABILITAS, PENGHARGAAN, DAN ISLAMIC GOVERNANCE SCORE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2012-2016)," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2018): 46–57, https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(2).2815.

Pertama, digitalisasi terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian oleh Manne menunjukkan bagaimana praktik digitalisasi keuangan syariah dapat meningkatkan performa keuangan UMKM di Makassar [9]. Selain itu, program kemitraan yang melibatkan edukasi tentang manajemen bisnis dan penggunaan platform digital di Jakarta Pusat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan aplikasi digitalisasi pada pelaku UMKM [10]. Banyak pelaku UMKM yang mulai memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kehadiran online mereka, yang sangat penting di era pasca-pandemi di mana interaksi fisik terbatas.

KESIMPULAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa digitalisasi dan islamicity score merupakan dua elemen strategis yang secara sinergis memengaruhi profitabilitas perbankan syariah, terutama dalam konteks pasca pandemi. Adopsi teknologi digital terbukti meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan perbankan, sementara islamicity score memperkuat kepercayaan publik melalui kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Integrasi kedua variabel tersebut membentuk landasan baru bagi daya tahan dan respons adaptif perbankan syariah terhadap tekanan eksternal, termasuk krisis ekonomi global. Oleh karena itu, pembentukan digital-islamicity composite index menjadi penting sebagai kerangka kerja evaluatif dan prediktif dalam menilai kinerja keuangan dan etika bank syariah secara lebih utuh. Penelitian mendatang perlu mengembangkan model kuantitatif berbasis composite index untuk menguji interaksi antara digitalisasi dan islamicity terhadap stabilitas makroekonomi sektor keuangan syariah lintas negara. Selain itu, kajian longitudinal berbasis time-series pasca pandemi akan sangat berguna dalam memahami dinamika jangka panjang antara inovasi digital dan tata kelola syariah dalam menciptakan pertumbuhan inklusif.

REFERENSI

Dinaroe, Dinaroe, Indra Mulya, and Evi Mutia. "Islamicity Financial Performance Index Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 5, no. 1 (2019): 99–112. https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14217.

Handayani, Disfa Lidian, and Widiya Nur Anisa. "Analisis Strategi Bisnis Bank Digital Syariah Di Indonesia." *AL-Muqayyad* 6, no. 2 (2023): 151–65. https://doi.org/10.46963/jam.v6i2.1324.

Hasan, Md. Bokhtiar, Mustafa Raza Rabbani, Tapan Sarker, Tanzila Akter, and Shaikh Masrick Hasan. "Role of Risk Disclosure on Creditworthiness and Driving Forces of Risk Disclosure of Banks: Islamic vs Conventional Banks." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 16, no. 5 (January 2023): 892–909. https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2022-0008.

Legowo, Mercurius Broto, Deden Prayitno, and Budi Indiarto. "Program Kemitraan Masyarakat Untuk Sosialisasi Program Digitalisasi Umkm Di Wilayah Jakarta Pusat." *Jurnal Berdaya Mandiri* 3, no. 2 (2021): 588–601.

[9] Firman Manne, "Praktik Digitalisasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Makassar," *Indonesian Journal of Business and Management* 5, no. 1 (2022): 173–77, https://doi.org/10.35965/jbm.v5i1.2016.

[10] Mercurius Broto Legowo, Deden Prayitno, and Budi Indiarto, "Program Kemitraan Masyarakat Untuk Sosialisasi Program Digitalisasi Umkm Di Wilayah Jakarta Pusat," *Jurnal Berdaya Mandiri* 3, no. 2 (2021): 588–601, https://doi.org/10.31316/jbm.v3i2.1766.

https://doi.org/10.31316/jbm.v3i2.1766.

Mafuz, Muhammad. "Analysis of Sharia Bank Financial Performance in the Digital Era" 6, no. 3 (2024): 491–96.

Manne, Firman. "Praktik Digitalisasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Makassar." *Indonesian Journal of Business and Management* 5, no. 1 (2022): 173–77. https://doi.org/10.35965/jbm.v5i1.2016.

Meskovic, Admir, Emira Kozarevic, and Alija Avdukic. "The Influence of National and Individual Islamic Governance on Islamic Banks' Social Performance." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 15, no. 6 (2024): 911–41. https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2022-0077.

Munggarani Basri, Rara Genta, Rahmat Mulyana, and Hendri Tanjung. "The Influence of Intellectual Capital on Islamic Banks Profitability: A Mediation Analysis of Non-Profitability Performance and Islamicity Financial Performance Index." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 13, no. 2 (2021): 275–88. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i2.23038.

Qureshi, Muhammad Hussain, and Rukhsana Kalim. "How Shariah Compliance and Traditional Banks Are Performing? A Case of Pakistan." *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 4, no. 3 (2018): 6–20. https://doi.org/10.25272/ijisef.416706.

Shanti, Riris, Hermanto Siregar, Nimmi Zulbainarni, and Tony. "Role of Digital Transformation on Digital Business Model Banks." *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 23 (2023). https://doi.org/10.3390/su152316293.

Suryadi, Nanda, and Sri Lestari. "PENGARUH PROFITABILITAS, PENGHARGAAN, DAN ISLAMIC GOVERNANCE SCORE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2012-2016)." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2018): 46–57. https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(2).2815.

Yusnita, Raja Ria. "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2019): 12–25. https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).3443.